

BAB V

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni grafis ini berangkat dari refleksi personal terhadap *pitutur Jawa* sebagai warisan budaya yang sarat makna, sekaligus media kritik terhadap konstruksi sosial yang membentuk pandangan terhadap status dan peran perempuan. Dalam budaya Jawa, perempuan sering kali diposisikan dalam kerangka domestik yang membatasi ruang gerakanya. Namun, melalui karya seni ini, *Pitutur* diinterpretasikan secara kritis sebagai pijakan untuk membongkar dan membuka ruang keberdayaan perempuan.

Tujuh karya yang dihasilkan merepresentasikan peran perempuan Jawa, dengan menggali simbolisme lokal. Setiap medium dipilih sebagai perpanjangan makna terhadap pengalaman peran dan status perempuan. Seni grafis dipilih bukan hanya karena kekuatannya dalam menyampaikan narasi visual, tetapi juga karena kesamaan simboliknya dengan perempuan, yang sering dianggap marjinal, namun memiliki potensi besar untuk berkembang dan berlipat ganda. Seni grafis, mencerminkan perjalanan perempuan yang pernah terluka, lalu ditempa, hingga akhirnya mampu menciptakan sesuatu yang bermakna. Dalam hal ini, karya seni tidak sekadar menjadi objek estetis, melainkan alat untuk menyuarakan pengalaman, resistensi, dan harapan perempuan agar keluar dari bayang-bayang ketidakadilan sosial. Segala luka yang pernah ada kini tidak lagi menjadi beban, melainkan menjadi bagian dari perjalanan yang bisa diterima, bahkan dirayakan.

B. Saran

1. Bagi Seniman dan *Artistic researcher*

Diharapkan agar para seniman, terutama perempuan, dapat memanfaatkan kekuatan ekspresi seni sebagai media refleksi sosial dan budaya. Karya seni grafis dapat menjadi jembatan untuk membahas isu-isu gender secara lebih terbuka dan kontekstual.

2. Bagi Pemerhati Gender dan Budaya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengkaji kembali *Pitutur* Jawa secara lebih inklusif dan progresif, dengan tidak hanya melihat perempuan sebagai objek budaya, tetapi sebagai subjek yang aktif membentuk dan mengubah narasi sosialnya.

3. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan karya ini dapat menjadi bahan renungan untuk melihat kembali bagaimana perempuan masih kerap dikungkung oleh tradisi yang tak selalu adil. Diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dan terbuka dalam memaknai peran perempuan sebagai individu yang otonom dan setara.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Perlu ada eksplorasi lebih lanjut terhadap *Pitutur* dari berbagai daerah lain di Indonesia dan bagaimana mereka membentuk persepsi tentang gender. Selain itu, pendekatan lintas disiplin antara seni, antropologi, dan studi gender dapat memperluas cakupan pembacaan terhadap budaya dan visualisasi pengalaman perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Jurnal

- Adi, Sigit Purnomo. (2020). *Seni cetak grafis (edisi seni cetak tinggi)*. Surakarta: UNS Press.
- Adiwimarta, S. S., Suratman, S. T., Kuntamadi, K., Sulistiati, S., & Basiroh, U. (1990). *Kamus Ungkapan Bahasa Jawa*.
- Astutik, S. (2019). *Karakteristik Pembagian Waris Adat Jawa*. Jurnal Aktual Justice, 4(2), 147-155.
- Budiati, Atik Catur. "Aktualisasi diri perempuan dalam sistem budaya Jawa (Persepsi perempuan terhadap nilai-nilai budaya Jawa dalam mengaktualisasikan diri)." Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo 3.1 (2010): 51-59.
- Beauvoir, Simone de disadur Febriantono, T.B. dan Juliastuti, N. (2016). *Second Sex: Kehidupan Perempuan*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Beauvoir, Simone de disadur Febriantono, T.B. dan Juliastuti, N. (2016). *Second Sex: Fakta dan Mitos*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Fiore, Q., & McLuhan, M. (1967). *The medium is the message* (Vol. 10). New York: Random House.any
- Handayani, A. P., & Anggrian, M. (2022). *EKSISTENSI PERUPA PEREMPUAN DALAM SENI GRAFIS: Studi Kasus Theresia Agustina Sitompul*. Imajinasi: Jurnal Seni, 16(1), 7-14.
- Handayani, Christina S dan Novianto, Ardhian. (2004). *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara
- Hartiningsih, S. (2009). *Serat Wulang Reh Putri suntingan teks, terjemahan dan kajian makna* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Herusatoto, B. (1985). *Simbolisme dalam budaya Jawa*. Yogyakarta: PT. Hanindita
- Mariato, M. D. (2017). *Seni & daya hidup dalam perspektif quantum*. Scritto Books dan BP ISI Yogyakarta
- Nastiti, Titi Surti. *Perempuan Jawa, Kedudukan dan Peranannya dalam Masyarakat Abad VIII-XV*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya (2016): 314, 380

- Nugroho, Y. E. (2018). *Wulang Putri: Tinjauan Filologis dan Hermeneutis Sastra Piwulang karya Nyi Adisara*. Penerbit Cipta Prima Nusantara.
- Nurhayati: *Video visualisasi Ajaran Kias Lima Jari Tangan pada Serat Centhini* [Naskah publikasi, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta].
- Nursyifa, A., Tamala, O. T., Zakiah, R., Rachamani, S. A., & Mutmainah, S. M. (2023). *Partisipasi Perempuan dalam Politik. Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 9(1).
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. "Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak." Jakarta: Kementerian PPPA (2023).
- Prameswari, N. P. L. M., Wahyu Budi Nugroho, dan N. M. A. S. Mahadewi. "Feminisme eksistensial Simone de Beauvoir: Perjuangan perempuan di ranah domestik." *Jurnal Ilmiah Sosiologi* 1.2 (2019): 1-13.
- Putri, Dyah Purbasari Kusumaning, dan Sri Lestari. "Pembagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri Jawa." *Jurnal Penelitian Humaniora* 16.1 (2015): 72-85.
- Sandra, Y. (2012). *Seni grafis 1* (Buku ajar). Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
- Smith, H., dan Dean, R. T. (Eds.). (2009). *Practice-led research, research-led practice in the creative arts*. Edinburgh University Press.
- Soehadha, M. (2014). *Wedi Isin (Takut Malu) Ajining Diri (Harga Diri) Orang Jawa dalam Perspektif Wong Cilik (Rakyat Jelata)*. Religi: Jurnal Studi Agama-agama, 10(1), 1-11.
- Sternberg, R. J. (2025). *PTSI: A Person $\times$ Task $\times$ Situation Interaction Theory of Creativity. The Journal of Creative Behavior*, 59(1), 1–25.
- Sucitra, I. G. A. (2015). *Wacana Postmodern dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. *Journal of Contemporary Indonesian Art*, 1(1).
- Sumodiningrat, G dan Wulandari, A. (2014). *Pitutur Luhur Budaya Jawa*. Jakarta: Narasi
- Suryakusuma, Julia. (2021). *Ibuisme Negara: Konstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru*. Depok: Komunitas Bambu.
- Swastika, A. (2021). *Seni Kontemporer, Ingatan, dan Sejarah*. Yogyakarta: Pojok Cerpen dan Tanda Baca.
- Tanama, AC Andre. (2020). *Cap Jempol Seni Cetak Grafis dari Nol*. Yogyakarta: SAE.

- Vreede-de, S. C. L. P., Rosa, E., Ayuningtyas, P., Istiani, D., & Fauzi, M. (2008). *Sejarah Perempuan Indonesia: Gerakan dan Pencapaian*. Depok: Komunitas Bambu.
- Wibowo, Dwi Edi. "Sekolah Berwawasan Gender". Muwazah: *Jurnal Kajian Gender* 2.1 (2010): 189-196.
- Winarsih, N. (2023). *Tradisi Rewang: Potret Eksistensi Perempuan Jawa di Era Modernitas*. Biokultur, 12(1).
- Yuliawati, Susi. "Perempuan atau wanita? Perbandingan berbasis korpus tentang leksikon berbias gender." *Paradigma Jurnal Kajian Budaya* 8.1 (2018): 53-70.
- Yana, A. M. Y., & Syafii, S. (2022). *WAYANG TIMPLONG DAN POTENSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR MUATAN LOKAL DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN SENI RUPA SMP DI KABUPATEN NGANJUK*. Eduarts: *Jurnal Pendidikan Seni*, 11(1), 23-34.

B. Website

- Caroll, Margareth. (2022). *Time and Transformation: Hieronymus Bosch's Process*. Di akses pada 30 April 2025
<https://yalebooks.yale.edu/2022/08/09/time-and-transformation-hieronymus-boschs-process/>
- Deguzmen, Kyle. (2023) Di akses pada 21 Juni 2025
<https://www.studiobinder.com/blog/what-is-installation>
<https://jogja.suara.com/read/2024/12/09/081207/dari-poster-kemerdekaan-hingga-orba-seni-cetak-grafis-media-propaganda-yang-terlupakan> Di akses pada 30 April 2025
<https://www.instagram.com/baikucup/> Di akses pada 30 April 2025
<https://www.instagram.com/fitridk/> Di akses pada 30 April 2025
https://www.instagram.com/citrasasmita_work/ Di akses pada 30 April 2025
<https://www.instagram.com/gegerboyoy/> Di akses pada 30 April 2025
<https://web.facebook.com/menuju.indonesiaraya> Di akses pada 30 April 2025
<https://www.tokopedia.com/tokoalatmebel/mdf-hijau-9-mm>, diakses pada 21 Mei 2025